

**KONTRIBUSI PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP
KECERDASAN EKOLOGIS PESERTA DIDIK DI SMA KABUPATEN
PANDEGLANG**

(Studi Kasus di SMA Adiwiyata dan Non Adiwiyata Kabupaten Pandeglang)

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Dari Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi



Oleh :

Hesti Hidayah

1706861

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2020

**KONTRIBUSI PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP
KECERDASAN EKOLOGIS PESERTA DIDIK DI SMA KABUPATEN
PANDEGLANG**

(Studi Kasus di SMA Adiwiyata dan Non Adiwiyata Kabupaten Pandeglang)

Oleh

Hesti Hidayah

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Megister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Geografi Sekolah Pascasarjana

© Hesti Hidayah

Universitas Pendidikan Indonesia

September 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

“KONTRIBUSI PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP KECERDASAN EKOLOGIS PESERTA DIDIK DI SMA KABUPATEN PANDEGLANG”

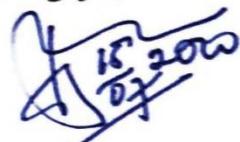
(Studi Kasus di SMA Adiwiyata dan Non Adiwiyata Kabupaten Pandeglang)

TESIS

Oleh Hesti Hidayah
NIM. 1706861

Tesis ini telah diuji dan disetujui oleh,

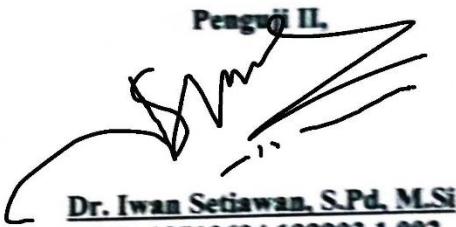
Pengaji I,



15.2.2002
DK

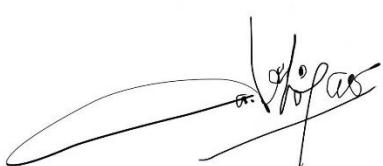
Prof. Dr. Wanjat Kastolani, M.Pd
NIP. 19620512 198703 1 002

Pengaji II,



Dr. Iwan Setiawan, S.Pd, M.Si
NIP. 19710604 199903 1 002

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ir. H. Dede Rohmat, MT
NIP. 19640603 198903 1 0001

Pembimbing II,



Dr. Hj. Epon Ningrum, M.Pd
NIP. 19620304 198704 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Geografi

Prof. Dr. Hj. Enok Maryani, M.S
NIP. 19600121 198503 2 001

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam rangka penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan berupa doa, dukungan, nasehat, arahan, bimbingan, ide, ilmu, pengalaman, dan hal lain yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pembimbing tesis Bapak Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat, MT (Pembimbing I) dan Ibu Dr. Hj. Epon Ningrum, M.Pd (Pembimbing II), terimakasih atas masukan dan bimbingannya, mohon maaf atas segala kekurangan dan waktu yang telah banyak terganggu.
2. Pembimbing Akademik Bapak Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat, MT yang telah sabar membimbing penulis dari semenjak masuk kuliah sampai sekarang diakhir masa kuliah.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Enok Maryani, MS selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Geografi Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah memberikan dukungan, pengalaman, serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Orang tua, ayahanda dan ibunda serta suami dan anak-anak yang selama ini selalu mendukung dan mendoakan untuk penulis. Penulis menyadari bahwa kasih sayang ayahanda dan ibunda serta suami dan anak-anak sepanjang masa yang tak akan tergantikan oleh apapun.
6. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dorongan, motivasi, bimbingan dan lain-lain, Teman-Teman Geografi angkatan 2017, terimakasih untuk kebersamaan yang indah ini, pengalaman dan kesan yang tak akan terlupakan dengan kalian.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, mudah-mudahan segala bimbingan, dan bantuan, dan doa yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi seluruh pembaca.

**KONTRIBUSI PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP
KECERDASAN EKOLOGIS PESERTA DIDIK
DI SMA KABUPATEN PANDEGLANG**
(Studi Kasus di SMA Adiwiyata dan Non Adiwiyata Kabupaten Pandeglang)

Hesti Hidayah (1706861)

Pembimbing:
Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat M.T.
Dr. Epon Ningrum, M.Pd.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pembelajaran geografi, menganalisis perbedaan kecerdasan ekologis peserta didik dan menghitung kontribusi pembelajaran geografi terhadap kecerdasan ekologis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah pembelajaran geografi sebagai variabel bebas dan kecerdasan ekologis peserta didik sebagai variabel terikat. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, Independent - Sample T test, koefisien korelasi, uji regresi dan koefisien determinasi. Sampel pada penelitian ini adalah guru geografi dan peserta didik di SMA Kabupaten Pandeglang yaitu di SMA Adiwiyata dan Non Adiwiyata dengan jumlah sampel guru sebanyak 9 guru geografi dan 187 peserta didik. Hasil analisis deskriptif pada variabel pembelajaran geografi menunjukkan nilai rata-rata implementasi pembelajaran geografi di SMA Adiwiyata maupun SMA Non Adiwiyata mendapatkan kriteria tinggi. Selanjutnya pada variabel kecerdasan ekologis, nilai rata-rata peserta didik di SMA Adiwiyata mendapatkan kriteria sangat tinggi, sedangkan di SMA Non Adiwiyata mendapatkan kriteria tinggi. Hasil uji beda menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan kecerdasan ekologis peserta didik di SMA Adiwiyata dan Non Adiwiyata. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan dari pembelajaran Geografi terhadap kecerdasan ekologis peserta didik di SMA Kabupaten Pandeglang. Nilai kontribusi pembelajaran Geografi terhadap kecerdasan ekologis peserta didik masih dikategorikan lemah, untuk itu pembelajaran geografi harus lebih ditingkatkan secara kualitas dan kauntitas serta tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek pengetahuan peserta didik, akan tetapi kepada aspek lain seperti sikap, keterampilan dan partisipasi pengelolaan lingkungan peserta didik.

Kata Kunci: Pembelajaran Geografi, Kecerdasan Ekologis, Kepedulian Lingkungan

**CONTRIBUTION OF GEOGRAPHIC LEARNING ON ECOLOGICAL
INTELLIGENCE OF STUDENTS IN SMA PANDEGLANG REGENCY**
(Case Study in Adiwiyata and Non Adiwiyata High Schools in Pandeglang Regency)

Hesti Hidayah (1706861)

Adviser:

Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat M.T.
Dr. Epon Ningrum, M.Pd.

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe geography learning, analyze differences in the ecological intelligence of students and calculate the contribution of geography learning to ecological intelligence. The method used in this research is descriptive quantitative. The variables in this study were geography learning as the independent variable and the students' ecological intelligence as the dependent variable. Data collection using questionnaires and documentation. The data analysis technique used descriptive analysis, Independent - Sample T test, correlation coefficient, regression test and determination coefficient. The sample in this study were geography teachers and students at SMA Pandeglang Regency, namely in SMA Adiwiyata and Non Adiwiyata with a total sample of 9 geography teachers and 187 students. The results of descriptive analysis on the geography learning variable showed the average value of the implementation of geography learning at Adiwiyata High School and Non Adiwiyata High School obtained high criteria. Furthermore, in the ecological intelligence variable, the average score of students at Adiwiyata High School got very high criteria, while in Non Adiwiyata High School got high criteria. The different test results state that there is no significant difference in the ecological intelligence of students in Adiwiyata and Non Adiwiyata High Schools. The results of the hypothesis test state that there is a significant contribution from learning Geography to the ecological intelligence of students in SMA Pandeglang. The value of the contribution of Geography learning to the ecological intelligence of students is still categorized as weak, for that learning geography must be further improved in quality and quantity and not only focuses on developing aspects of students' knowledge, but on other aspects such as attitudes, skills and participation in environmental management of students.

Keywords: *Geography Learning, Ecological Intelligence, Environmental Concern.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Struktur Organisasi Tesis	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1. Pembelajaran Geografi dan Pengaruhnya Terhadap Kecerdasan Ekologis	11
2.1.1. Pengertian Pembelajaran Geografi	11
2.1.2. Hakikat Pembelajaran Geografi	13
2.1.3. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Geografi	14
2.1.4. Sumber Belajar dan Materi Pembelajaran Geografi	15
2.1.5. Media Pembelajaran Geografi	18
2.1.6. Model Pembelajaran Geografi	19
2.1.7. Evaluasi Pembelajaran Geografi	23
2.2. Kecerdasan Ekologis	24
2.2.1. Teori Berkaitan dengan Kecerdasan Ekologis	24
2.2.2. Konsep Dasar Kecerdasan Ekologis	29
2.2.3. Faktor Pembentuk dan Proses Terbentuknya Kecerdasan Ekologis	30
2.2.4. Upaya Meningkatkan Kecerdasan Ekologis	30
2.2.5. Indikator Kecerdasan Ekologis	32
2.3. Tinjauan Umum Tentang Sekolah Adiwiyata	33
2.3.1. Pengertian Program Adiwiyata	33
2.3.2. Tujuan Program Adiwiyata	34
2.3.3. Prinsip Sekolah Adiwiyata	35
2.3.4. Komponen, Standar dan Implementasi Program Adiwiyata	36
2.4. Kepedulian Lingkungan Sebagai Pendidikan Karakter	37

2.4.1. Hakikat dan Tujuan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan	39
2.4.2. Upaya Membangun Karakter Peduli Lingkungan	43
2.5. Penelitian yang Relevan	45
2.6. Kerangka Pemikiran	46
2.7. Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
3.1. Desain Penelitian	48
3.2. Metode dan Pendekatan Penelitian	48
3.2.1. Metode Penelitian	48
3.2.2. Pendekatan Penelitian	50
3.3. Lokasi, Populasi dan Sampel	51
3.3.1. Lokasi Penelitian	51
3.3.2. Populasi	53
3.3.3. Sampel	54
3.4. Definisi Operasional	56
3.5. Teknik Pengumpulan Data	60
3.6. Proses Pengembangan Instrumen	62
3.6.1. Uji Validitas	62
3.6.2. Uji Reliabilitas	63
3.7. Hasil Uji Coba Instrumen	64
3.7.1. Hasil Uji Validitas Instrumen	64
3.7.2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	68
3.8. Teknik Analisis Data	69
3.8.1. Uji Asosiasi Data	69
3.8.2. Analisis Deskriptif	71
3.8.3. Uji Hipotesis	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77
4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian	77
4.1.1 SMA Negeri 1 Pandeglang (SMA Adiwiyata)	77
4.1.2 SMA Negeri 3 Pandeglang (Non Adiwiyata)	82
4.1.3 SMA Negeri 4 Pandeglang (Adiwiyata)	85
4.1.4 SMA Negeri 6 Pandeglang (Non Adiwiyata)	90
4.2. Hasil Penelitian	93
4.2.1 Gambaran Pembelajaran Geografi di SMA Adiwiyata dan Non Adiwiyata Kabupaten Pandeglang	94
4.2.2 Perbedaan Kecerdasan Ekologis Peserta Didik di SMA Adiwiyata dan Non Adiwiyata Kabupaten Pandeglang	97
4.2.3 Hasil Asosiasi Data	107
4.2.4 Kontribusi Pembelajaran Geografi Terhadap Kecerdasan Ekologis Peserta Didik di SMA Kabupaten Pandeglang	111

4.3 Pembahasan.....	116
4.3.1 Pembelajaran Geografi di SMA Adiwiyata dan Non Adiwiyata Kabupaten Pandeglang	116
4.3.2 Perbedaan Kecerdasan Ekologis Peserta Didik di SMA Adiwiyata dan Non Adiwiyata Kabupaten Pandeglang	119
4.3.3 Kontribusi Pembelajaran Geografi Terhadap Kecerdasan Ekologis Peserta Didik di SMA Kabupaten Pandeglang....	124
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	129
5.1. Kesimpulan	129
5.2. Implikasi	130
5.3. Rekomendasi.....	131
DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar SMA Negeri di Kabupaten Pandeglang.....	52
Tabel 3.2. Daftar Lokasi Penelitian	52
Tabel 3.3. Daftar Populasi SMA Adiwiyata dan Non Adiwiyata di Kabupaten Pandeglang	54
Tabel 3.4. Daftar Sampel SMA Adiwiyata dan Non Adiwiyata di Kabupaten Pandeglang	55
Tabel 3.5. Kisi-Kisi Instrumen Pembelajaran Geografi (Variabel X)	56
Tabel 3.6. Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Ekologis (Variabel Y)	58
Tabel 3.7. Kriteria Penafsiran Variabel	59
Tabel 3.8. Hasil Uji Validitas Pembelajaran Geografi	65
Tabel 3.9. Hasil Uji Validitas Aspek Pengetahuan.....	66
Tabel 3.10. Hasil Uji Validitas Aspek Sikap	66
Tabel 3.11. Hasil Uji Validitas Aspek Keterampilan	67
Tabel 3.12. Hasil Uji Validitas Aspek Partisipatif.....	68
Tabel 3.13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	68
Tabel 3.14. Kriteria Penafsiran Variabel	71
Tabel 3.15. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	74
Tabel 3.16. Interpretasi Terhadap Koefisien Determinasi.....	76
Tabel 4.1. Pembelajaran Geografi	96
Tabel 4.2. Nilai Rata-Rata Kecerdasan Ekologis Peserta Didik.....	98
Tabel 4.3. Aspek Pengetahuan.....	99
Tabel 4.4. Aspek Sikap	101
Tabel 4.5. Aspek Keterampilan	102
Tabel 4.6. Aspek Partisipatif.....	104
Tabel 4.7. Group Statistics	105
Tabel 4.8. Independent Samples Test	106
Tabel 4.9. Hasil Uji Beda Masing-Masing Sekolah	106
Tabel 4.10. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes	107
Tabel 4.11. Model Summary	111
Tabel 4.12. Anova	111
Tabel 4.13. Coefficients	112
Tabel 4.14. Model Summary	113
Tabel 4.15. Anova	113
Tabel 4.16. Coefficients	114
Tabel 4.17. Rekap Hasil Uji Hipotesis	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Penelitian	46
Gambar 3.1.	Paradigma Penelitian	59
Gambar 4.1.	Gambaran Pembelajaran Geografi	97
Gambar 4.2.	Tingkat Kecerdasan Ekologis Peserta Didik	98
Gambar 4.3.	Gambaran Aspek Pengetahuan Peserta Didik	100
Gambar 4.4.	Gambaran Aspek Sikap Peserta Didik	102
Gambar 4.5.	Gambaran Aspek Keterampilan Peserta Didik	103
Gambar 4.6.	Gambaran Aspek Partisipatif Peserta Didik	105
Gambar 4.7.	Hasil Uji Heteroskedastisitas Aspek Pengetahuan	108
Gambar 4.8.	Hasil Uji Heteroskedastisitas Aspek Sikap	109
Gambar 4.9.	Hasil Uji Heteroskedastisitas Aspek Keterampilan	109
Gambar 4.10.	Hasil Uji Heteroskedastisitas Aspek Partisipatif	110

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ampel, J.A. (2009). *Character Education: Examining The Perceptions of Elementary, Middle and High School Teacher in A Central Florida School District.* University of Central Florida. Dissertation
- Apukuntan, S.D. (2013). *Book Review Ecological Intelligence: The Coming Age of Radical Transparency: Goleman 2010.* Malaysia: Taylor's University
- Aqib, Zainal. (2012). *Pendidikan Karakter Di Sekolah Membangun Karakter. Kepribadian Anak.* Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2012). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah.* Yogyakarta: Diva Press.
- Best, D. (1978). *Philosophy of Human Movement.* London: George Allen dan Unwin Ltd.
- Bhattacherjee, Anol. (2012). *Social Science Research: Principles, Methods, and Practices. Textbooks Collection.* Florida: USF Tampa Library Open Access Collections.
- BSNP. (2006). *Permendiknas No.22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.* Jakarta: Depdiknas.
- Budimansyah, Dasim. (2010). *Pendidikan Karakter.* Bandung: Alfabeta.
- Creswell, J.W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed.* Yogjakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Danang, Sunyoto. (2013). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika.
- Depdiknas. (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Geografi Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah.* Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Djahiri, A.Kosasih. (1996). *Menelusuri Dunia Afektif: Pendidikan Nilai dan Moral: Seri Pendidikan Nilai, Edisi Pembaharuan.* Bandung: IKIP Bandung.
- Djamarah, S.B. dan Zain, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Gerber, R. (2001). *The State of Geographical Education in Countries Around the World.* International Research in Geographical and Environmental Education.

- Goleman, D. (1999). *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama.
- Goleman, D. (2010). *Ecological Intelligence The Hidden Impacts of What We Buy*. New York: Random House.
- Gordon, B dan Berger, L. (2003). *Intelligent Memory A Prescription For Improving Your Memory*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hamzah, Syukri. (2013). *Pendidikan Lingkungan: Sekelumit Wawasan Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2011). *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. E-Book.
- Komalasari, Kokom. (2013). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kothari, C.R. (2004). *Research Methodology :Methods and Techniques*. New Delhi: New Age International (P) Ltd., Publishers
- Kusmayadi, I. (2010). *Kemahiran Interpersonal untuk Guru*. Bandung: PT Pribumi Mekar
- Lee, W. R. (2008). *A Framework for Understanding Character Education in Middle Schools*. Walden University. Dissertation.
- Marisson. (2012). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Kencana Premedia Group
- Maryani, Enok. (2006). *Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Peningkatan Keterampilan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Mc Elmeel, S. L. (2002). *Character Education*. Colorado: Greenwood Village.
- Megawangi, Ratna. (2004). *Pendidikan Karakter “Solusi yang Tepat Membangun Bangsa”*. Jakarta: BM MIGAS.
- Meggit, C. (2012). *Understand Child Development*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Moleong, Lexi J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2015). *Membangun Kecerdasan Ekologis Model Pendidikan Untuk Meningkatkan Kompetensi Ekologis*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution. (2003). Metode Research, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noor, Farish A, et al. (2008). *The Madrasa In Asia Political Activism and Transnational Linkages*. Amsterdam: Amsterdam University Press.

- Palmer, J.A. (2003). *Environmental Education in The 21st Century: Theory, Practice, Progress and Promise*. London: Routledge.
- Riduwan dan Kuncoro. (2014). *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2007). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Silverman, D. (2005). *Doing Qualitative Research : Second Edition*. London: SAGE Publition Inc.
- Singgih Santoso dan Tjiptono. (2001). *Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Soemarwoto, O. (2004). *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Sudarman, Danim. (2003). *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana. (2004). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhady, Idup dan Sinaga. (2001). *Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka NKRI*. LAN RI.
- Sumaatmadja, Nursid. (1997). *Metodologi Pengajaran Geografi*. Bandung: Bumi Aksara.
- UNESCO. (2016). *Education for Sustainable Development*. Paris: United Nation Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Uno, Hamzah B, & Kuadrat, Masri. (2009). *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Akara.
- Watzh, M. H. (2010). *An Assessment of Character Education in New York State*. D'Youville College. Dissertation.
- Winch, C dan Gingell, J. (2005). *Philosophy and Educational Policy*. NY. Routledge Falmer.

Jurnal

- Bandura, A. (2010). *Perceived Self Efficacy in Cognitive Development and Functioning*. Educational Psychologist. Vol. 28 (2). Hlm 117-148.
- Bridge, Mc, et al. (2013). 'Environmental literacy, ecological literacy, ecoliteracy: What do we mean and how did we get here?'. *Ecosphere Journal*. Vol. 4 (5). Hlm. 1-20.
- Bruyere, et al. (2011). *Incorporating Environmental Education into an Urban After-School Program in New York City*. International Journal of Environmental and Science Education. Vol. 7 (2). Hlm 327-341.
- Chabibah, U. (2008). Pemanfaatan dan Pengembangan Media Presentasi Pembelajaran Geografi. *Jurnal Pendidikan Inovatif*. Vol. 4 (1). Hlm. 42-47.
- Chan, K. (1996). Environmental attitudes and behaviour of secondary school students in Hong Kong. *The Environmentalist*. Vol 1(16) Hlm. 297–306.
- Chou, M.J et al. (2013). Confucianism and Character Education: A Chinese View. *Journal of Social Science*. Vol. 9 (2). Hlm. 59-66.
- Dunlap, R.E, et. al. (2012). New Trends in Measuring Environmental Attitudes: Measuring Endorsement of the New Ecological Paradigm: A revised NEP Scale. *Journal of Social Issues*. Vol. 56 (3). Hlm. 430-437.
- Enoh. Muhamad. (2004). Implementasi Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Geografi SMU/MA. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 11(1). Hlm. 1-13.
- Erhabor, N.I. & Don, J.U. (2016). *Impact of Environmental Education On the Knowledge and Attitude of Students Towards the Environment*. International Journal Of Environmental & Science Education, Vol. 11(12). Hlm. 5367–5375.
- Green, M. (2012). Place, Sustainability and Literacy in Environmental Education: Frameworks for Teaching and Learning. *Review of International Geographical Education Online © RIGEO*, Volume 2, Number 3, Winter 2012.
- Hungerford, H.R. and Volk, T.L. (2013). Changing Learner Behavior Through Environmental Education. *Journal of Environmental Education*. Vol. 21 (3). Hlm. 8-21.
- Karpagam and Ananthasayanam. (2011). Role of teachers in constructivistic approach, I-Manager's. *Journal On School Educational Technology*. Vol. 7 (1). Hlm. 14-18.
- Korir, D.K dan Kipkemboi, F. (2014). The Impact of School Environment and Peer Influences on Students' Academic Performance in Vihiga County, Kenya. *International Journal Human and Social Science*. Vol 4 (5). Hlm, 240, 251.

- Kresnawati, N. (2013). Korelasi Kualitas Pembelajaran Geografi dan Hasil Belajar terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1, pp. 298–303.
- Lickona. (2000). Talks About Character Education. *Scholastic Early Childhood Today*. Vol 14 (7). Hlm. 48-49.
- Maat, et al. (2015). Confirmatory Factor Analysis of Learning Environment Instrument among High Performance School Students. *Creative Education*. Vol. 6 (1). Hlm. 640-646.
- Manhub, Sarkar. (2011). Secondary Students Environmental Attitudes: The Case of Environmental Education in Bangladesh. *International Journal of Academic Research Business and Social Science*. Vol. 1 (1). Hlm. 106-116.
- Martin, P. (2008). Teacher Qualification Guidelines, Ecological Literacy and Outdoor Education. *Australian Journal of Outdoor Education*. Vol. 12 (2). Hlm. 32-38.
- Maryani, E. (2015). Pendekatan Eco-Pedagogis Dalam Upaya Menumbuhkembangkan Kepedulian Lingkungan. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPS "Aktualisasi Ecopedagogi Dalam Pembelajaran IPS", Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Oktober 2015.
- Mastrili, T. (2005). Environmental Education in Pennsylvania's Ele-mentary Teacher Preparation Pro-gram:The Fight to Legitimize EE. *Journal of Environmental Education*. Vol. 17 (1). Hlm. 17-23.
- Mirza Desfandi, Enok Maryani & Disman. (2017). Building Ecoliteracy Through Adiwiyata Program (Study at Adiwiyata School in Banda Aceh). *Indonesian Journal of Geography*. Vol. 49 (1). Hlm. 51 - 56.
- Mirza Desfandi, Enok Maryani & Disman. (2017). Implementasi Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan sebagai upaya mengembangkan literasi ekologis peserta didik. *Jurnal Sosio Didaktika: Social Science Education*. Vol 4. (2). Hlm. 30-38.
- Muhaimin. (2015). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Lokal dalam Mengembangkan Kompetensi Ekologis Pada Pembelajaran IPS. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*. Vol 2 (1). Hlm, 12-21.
- Nahadi, dkk. (2014). Implementasi Model Pembelajaran Lingkungan Hidup Berbasis Konteks Berpendekatan Education For Sustainable Development dan Pengaruhnya Terhadap Penggunaan Konsep dan Sikap Siswa. *Jurnal Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia*. Vol. 5 (1). Hlm. 53-59.
- Ozsoy Sibel, et al. (2012). Can Eco-Schools Improve Elementary School Students Environmental Literacy Levels?. *Asia- Pacific Forum on Science Learning and Teaching*, Vol. 13 (3). Hlm. 1-25.

- Pauw, J.B & Van Petegem, P. (2011). The Effect of Flemish Eco-Schools on Student Environmental Knowledge, Attitudes, and Affect. *International Journal of Science Education*. Vol. 33 (11). Hlm. 1513-1538.
- Puk, T.G. & Behm, D. (2003). The diluted curriculum: the role of government in developing ecological literacy as the first imperative in ontario secondary schools. *Canadian Journal of Environmental Education*. Vol 8 (1). Hlm. 217-232.
- Purnomo, Agus. (2015). Pengaruh Pembelajaran Outdoor Terhadap Pengetahuan dan Sikap pelestarian Lingkungan Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal Pendidikan Geografi*. Vol. 20 (1). Hlm. 37-47.
- Rahmat, Mulyana. (2009). Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Perduli dan Berbudaya Lingkungan. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*. Vol. 6 (2). Hlm. 175–180.
- Rahmy, W.A. dkk. (2012). Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Kota Pada Kawasan Padat, Studi Kasus Di Wilayah Tegallega, Bandung, *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*. Vol.1 (1). Hlm. 27-38.
- Sadik, Fatma. (2014). A Study on Environmental Knowledge and Attitudes of Teacher Candidates. *Procedia – Social and Behavioral Science*. Vol. 116 (1). Hlm. 2379-2384.
- Schwartz, A. et al. (2016). Are All Schools Created Equal? Learning Environments in Small and Large Public High Schools in New York City. *Economics of Education Review*. Vol. 52 (7). Hlm. 272-290.
- Sriyanto. (2007). Kondisi Lingkungan Hidup Di Jawa Tengah Dan Prospek Pembangunan Ke Depan. *Jurnal Geografi*. Vol.4 (2). Hlm. 107-113.
- Zula, K. and Chermack, T. (2007). Human Capital Planning:A Review of Literature and Implications for Human Resource Development. *Human Resource Development Review*. Vol. 6 (3). Hlm. 245–262.

Internet

- Marsianti, Andriana. (2014). *Membangun Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah* (online) Tersedia: <http://www.rakyatpos.com/membangunkarakter-peduli-lingkungan-di-sekolah-upaya-penyelemanan-lingkunganhidup.html> (26 September 2019).